

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ditemui pada segi kehidupan, membuat manusia untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Sekarang ini masih banyak bidang usaha yang belum menggunakan sistem komputer untuk menunjang usaha mereka. Seperti dalam pengolahan data persediaan produk, pengolahan data penjualan dan pembelian, serta pembuatan laporan, seluruhnya masih bersifat tidak terkomputerisasi. Seperti yang terjadi di PT. Krama Cipta Karya, proses-proses pendataannya masih kurang maksimal dan belum memanfaatkan sistem komputer, salah satunya di bidang persediaan barang. Persediaan barang merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh pemilik-pemilik perusahaan.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai pengolahan persediaan bahan baku yang baik. Karena persediaan merupakan asset perusahaan yang cukup besar sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif, artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran

akhir, yaitu untuk meminimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan(Michel, 2014).

Salah satu masalah dalam persediaan barang adalah lambatnya proses pendataan, karena masih terdapat kesulitan dan kelemahan-kelemahan yang dihadapi, di mana kegiatan pengelolaan data persediaan barang masih dilakukan secara tidak terkomputerisasi. Di mana kegiatan persediaan barang masih dilakukan dengan menggunakan buku besar untuk mengelola barang masuk dan barang keluar sehingga masalah persediaan barang sering terjadi kesalahan akan cukup menyita waktu pada saat pengerjaan karena sulitnya mencari data persediaan barang tersebut satu persatu.

Komputer telah menjadi alat bantu utama dalam tiap kegiatan manusia. Tidak hanya untuk aplikasi bisnis, namun juga dalam kegiatan sehari-hari dari setiap perusahaan. Hal ini menunjukkan bagaimana komputer telah menjadi bagian dari evolusi manusia terhadap teknologi(Veza & M.Ropianto, 2017). Kita tidak bisa mengesampingkan perkembangan dunia komputer yang terjadi saat ini, karena sangat berperan penting dalam berbagai bidang kegiatan baik itu usaha maupun organisasi. Apalagi pada saat ini, komputer sangat penting untuk memudahkan pekerjaan kita. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu perusahaan. Jika

di dalam suatu perusahaan, informasi tersebut terhenti atau terlambat, maka sistem perusahaan akan menjadi lusuh.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Hal ini didukung oleh pernyataan yang diutarakan bahwa komputer digunakan untuk mengelola sumber daya yang luas dari perusahaan-perusahaan yang memandang seluruh dunia sebagai pasar mereka dimana para eksekutif perusahaan melakukan investasi pada teknologi informasi dengan tujuan mencapai skala ekonomis dan dapat mengembangkan produk yang dapat dijual di seluruh dunia.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pula perusahaan atau lembaga-lembaga yang bermunculan hingga menyebabkan persaingan yang semakin ketat disertai dengan permasalahan-permasalahan yang kompleks sehingga mereka harus berpacu dalam meningkatkan mutu pelayanan, operasional administrasi dan meningkatkan kualitas karyawan serta mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis.

Perancangan sistem persediaan barang dapat mempermudah dan mempercepat tugas karyawan dalam melakukan pencarian data dan barang dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Selain itu informasi yang dikemas secara bagus serta penggunaannya yang mudah maka akan menjadi sarana informasi yang sangat efektif bagi perusahaan. Atas dasar Latar Belakang Masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah

bagaimana membuat program perancangan sistem persediaan barang untuk mempermudah dalam menginput data-data persediaan barang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan barang yang sedang berjalan saat ini.
2. Merancang sistem informasi persediaan barang pada perusahaan tersebut agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
3. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses absensi dan administrasi penggajian.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi persediaan barang sehingga lebih optimal.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan tugas akhir perancangan sistem. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan, menyajikan, menggambarkan kondisi yang diperlukan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah penggunaan metode penelitian yang digunakan pada Tugas Akhir ini :

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak adalah menurut metode *Waterfall* (Sukamto dan Shalahuddin, 2018). Adapun tahapan-tahapan dalam *Waterfall* ini antara lain:

1. Analisis Kebutuhan

Proses analisis kebutuhan dilakukan dengan mendefinisikan masalah sistem yang ada, berupa sistem *input/output*. Masukan/*input* yang dianalisis disini adalah data nilai ujian siswa, data prestasi, absensi, berkas ujian dan pertandingan. Sedangkan keluaran keluaran/*ouput* yang dianalisis seperti hasil nilai ujian siswa, hasil prestasi, hasil absensi, dan seputar informasi mengenai taekwondo.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Pada tahapan ini penulis memberikan gambaran mengenai sistem informasi pendaftaran dan pengelolaan data ujian kenaikan tingkat. Adapun pembuatan desain sistem berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), pembuatan desain *database* menggunakan ERD(*Entity*

Relationship Diagram) dan LRS(*Logical Relational Structure*), untuk desain *prototype website* menggunakan Dream wever.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahapan ini dalam pembuatan proyek sistem informasi pengelolaan data ujian kenaikan tingkat menggunakan metode *Black Box Testing* untuk pengujian unit.

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis mengamati sistem persediaan barang di perusahaan mulai dari barang masuk, barang keluar sampai pembuatan laporan persediaan barang

b. Wawancara / *Interview*

Dalam metode wawancara ini penulis melakukan tanya jawab ke pemilik dan karyawan-karyawan perusahaan untuk mengetahui sistem persediaan barang yang sedang dijalani.

c. Studi pustaka

Dalam studi pustaka penulis membaca beberapa buku-buku referensi dengan proses mencari, membaca buku, dan mengolah isi dari beberapa referensi buku yang dapat dijadikan tujuan dalam pencarian data.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada agar dapat dimengerti lebih jelas dan tidak menyimpang dari pokok bahasan maka penulis membuat batasan-batasan permasalahan pada sistem persediaan barang dimulai dari

masuk ke web sebagai user, input data barang, input data supplier, input data customer, input data karyawan, laporan stock barang, pencarian barang, laporan barang masuk dan barang keluar.

